

OPTIMALISASI PEMBUATAN PRESENTASI SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI YANG EFEKTIF DAN INOVATIF BAGI SISWA SMKN 6 DENPASAR

Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa¹⁾, Ida Ayu Oka Purnami²⁾

¹⁾Sistem Informasi, STMIK Primakara, Denpasar, Bali, Indonesia

²⁾Pendidikan Bahasa Inggris, IKIP Saraswati, Tabanan, Bali, Indonesia

Corresponding author : Ni Luh Putu Ning Septyarini Putri Astawa

E-mail : ning@primakara.ac.id

Diterima 17 Oktober 2023, Direvisi 21 Oktober 2024, Disetujui 24 Oktober 2024

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan kemampuan peserta khususnya dalam pembuatan presentasi sebagai media komunikasi yang efektif dan inovatif. 56 orang siswa SMKN 6 Denpasar terlibat menjadi peserta dalam kegiatan ini. Kegiatan ini terbagi menjadi 3 tahapan, yaitu identifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan evaluasi kegiatan. Pelaksana kegiatan menggunakan metode eksplisit dalam memaparkan materi kepada para peserta. Berdasarkan dari perbandingan hasil pre-test dan post-test yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat 16.6% peningkatan pada pengetahuan siswa dalam hal melakukan presentasi yang efektif, menarik, dan inovatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat memberikan dampak positif bagi siswa.

Kata kunci: powerpoint; presentasi; media komunikasi

ABSTRACT

This activity aims to enhance the participants' abilities, especially in creating presentations as an effective and innovative communication medium. Fifty-six students from SMKN 6 Denpasar participated in this activity. The activity was divided into three stages: problem identification, needs analysis, and activity evaluation. The activity organizers used an explicit method to present the material to the participants. Based on the comparison of the results from the pre-test and post-test, it was found that there was a 16.6% improvement in students' knowledge regarding effective, engaging, and innovative presentations. Therefore, the activity had a positive impact on the students.

Keywords: powerpoint; presentation; communication media

PENDAHULUAN

Dalam era informasi yang terus berkembang pesat, pendidikan memiliki peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin kompleks (Thana & Hanipah, 2023). Salah satu kunci kesuksesan dalam pendidikan adalah memastikan bahwa siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan cara yang efektif dan inovatif. Penyampaian yang efektif dan inovatif membantu siswa untuk lebih memahami materi pelajaran. Guru yang mampu menjelaskan konsep dengan cara yang lebih mudah dimengerti dan menggunakan berbagai alat, seperti visualisasi atau teknologi, dapat memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam. Menurut Mayer (2008), pendekatan multimedia yang inovatif dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.

Visualisasi adalah alat yang kuat dalam proses pembelajaran. Guru yang menggunakan visualisasi, seperti gambar, diagram, atau grafik,

dapat membantu siswa untuk mengkonseptualisasikan materi dengan lebih baik. Dalam penelitian yang dikemukakan oleh Ainsworth (2006), penggunaan visualisasi dalam pembelajaran telah terbukti membantu siswa memahami konsep yang kompleks.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran juga memainkan peran penting dalam memfasilitasi pemahaman yang lebih dalam. Teknologi dapat digunakan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang interaktif dan dinamis. Studi oleh Hsin and Cigas (2013) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pengajaran dapat memperkuat pemahaman siswa dan memotivasi mereka untuk belajar.

Seiring dengan kemajuan teknologi, peran teknologi dalam komunikasi telah menjadi semakin penting dalam kehidupan sehari-hari (Jones & Fox, 2009). Dahulu, komunikasi terbatas pada pertukaran surat, panggilan telepon, atau pertemuan langsung. Namun, saat ini, kita memiliki akses ke berbagai

alat komunikasi digital, seperti ponsel pintar, media sosial, email, dan aplikasi pesan instan. Perkembangan ini telah membawa perubahan mendasar dalam cara kita berinteraksi dan berkomunikasi dengan dunia.

Kemampuan berkomunikasi yang efektif adalah landasan utama untuk berhasil dalam dunia yang semakin terhubung dengan informasi (Hargie, 2011). Seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi, komunikasi yang efektif tidak hanya melibatkan berbicara dan mendengarkan, tetapi juga kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas, memahami audiens, dan mengadaptasi komunikasi sesuai dengan konteks. Salah satu cara menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran secara jelas yaitu dengan menerapkan presentasi menggunakan PowerPoint (Bartsch & Cobern, 2003).

PowerPoint adalah salah satu media terpopuler untuk membuat materi presentasi yang menarik (Kosslyn, 2018). Platform ini adalah perangkat lunak yang memungkinkan pengguna untuk membuat slide dengan teks, gambar, grafik, dan elemen multimedia lainnya untuk mendukung presentasi lisan (Ober, 2010). Pada era digital saat ini PowerPoint menjadi salah satu media yang dimanfaatkan dalam proses presentasi, pemanfaatan penggunaan PowerPoint membuat suasana dalam belajar menjadi lebih menyenangkan, karena PowerPoint memberikan efek visual yang menarik ditambah dengan animasi, gambar, dan juga warna yang beragam (Chen, 2004). Keuntungan dari penggunaan PowerPoint sebagai media komunikasi dalam proses pembelajaran adalah efisiensi waktu (Ali & Ahmad, 2011). PowerPoint memungkinkan penggunaannya untuk mempersiapkan materi presentasi yang ingin disampaikan dalam pembelajaran. Visual yang menarik, PowerPoint menyediakan berbagai macam fitur - fitur menarik sehingga tampilan yang diberikan lebih menarik perhatian audiens sehingga komunikasi dapat berjalan dengan efektif dan efisien (Farkas, 2008).

Presentasi dengan menggunakan Microsoft PowerPoint telah menjadi salah satu cara paling umum dan efektif dalam berkomunikasi dengan audiens dalam berbagai konteks, termasuk bisnis, pendidikan, dan dunia profesional. Namun, tidak semua presentasi PowerPoint mencapai tingkat kesuksesan yang sama. Karakteristik-karakteristik tertentu dalam sebuah presentasi sangat penting untuk memastikan pesan disampaikan dengan jelas, menarik perhatian audiens, dan memberikan pemahaman yang mendalam (Lucas, 2009).

Salah satu karakteristik utama dari presentasi PowerPoint yang baik adalah kesesuaian komposisi warna. Pemilihan warna yang tepat dapat memiliki dampak besar pada bagaimana audiens menerima dan memproses informasi. Sejumlah penelitian dalam desain presentasi menekankan pentingnya kontras warna yang kuat dan penggunaan warna latar belakang yang sesuai dengan warna teks untuk memastikan teks mudah dibaca (Reinhard & Spalek, 2012).

Selain kesesuaian komposisi warna, kesesuaian materi yang disampaikan dalam presentasi juga merupakan faktor kunci dalam menciptakan presentasi PowerPoint yang efektif (Cohen & Moran, 2018). Ini mencakup penyampaian informasi yang relevan dan sesuai dengan tujuan presentasi, serta penyusunan materi yang logis dan mudah dipahami oleh audiens. Materi yang disampaikan dalam presentasi haruslah relevan dengan tujuan presentasi. Tujuan presentasi dapat berupa menyampaikan informasi, membujuk, atau menjual (Garrity & Garrity, 2014). Untuk menyampaikan informasi, maka materi yang tercantum dalam presentasi yang disampaikan haruslah akurat. Materi yang disampaikan dalam presentasi haruslah disusun secara logis. Ini berarti materi harus disusun secara berurutan dan saling terkait. Penyusunan materi yang logis akan memudahkan audiens untuk memahami informasi yang disampaikan. Selain itu, materi harus disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti. Materi juga harus disajikan dengan menggunakan visual yang menarik dan mudah dipahami.

Selanjutnya, penting untuk merancang slide presentasi dengan fokus pada pesan utama yang ingin disampaikan. Menghindari kelebihan informasi atau terlalu banyak teks pada satu slide adalah praktik terbaik dalam menciptakan kesesuaian materi yang efektif. Pemilihan gambar, grafik, dan teks yang mendukung pesan utama adalah kunci dalam memastikan audiens dapat dengan mudah memahami dan mengingat informasi (Kosslyn, 2018).

Presentasi yang efektif merupakan keterampilan yang penting untuk dimiliki oleh seseorang dalam dunia kerja (Al-Azzawi & Alsaeed, 2011). Presentasi yang efektif dapat menunjukkan kepada atasan bahwa seseorang memiliki keterampilan komunikasi yang baik dan mampu berpikir secara strategis (Chou & Chang, 2021). Hal ini dapat meningkatkan peluang seseorang untuk mendapatkan promosi (Kulkarni & Pawar, 2020). Dalam proses rekrutmen, presentasi sering kali menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan

oleh perusahaan. Presentasi yang efektif dapat menunjukkan kepada perusahaan bahwa seseorang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk posisi yang dilamar. Presentasi yang efektif dapat membuat audiens percaya kepada seseorang. Hal ini dapat bermanfaat dalam berbagai situasi, seperti saat negosiasi, pitching ide, atau memberikan presentasi untuk meyakinkan pendengar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu jalur pendidikan menengah yang berfokus pada pengembangan keterampilan kerja (Irwanto, 2023). Siswa SMK diharapkan memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk langsung terjun ke dunia kerja setelah lulus. Siswa SMK perlu melengkapi keterampilan dan pengetahuan mereka sesuai dengan bidang yang ingin ditekuni. Kemampuan komunikasi adalah aspek yang krusial dalam pendidikan vokasional (Ghozali & Wijayanto, 2022). Siswa-siswa vokasi perlu memahami bahwa memiliki keterampilan teknis yang kuat saja tidak cukup dalam dunia kerja yang semakin kompleks. Kemampuan berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tulisan, sangat penting dalam berbagai konteks profesional (Sugiharto & Sari, 2021). Komunikasi yang efektif memungkinkan siswa vokasi untuk berkolaborasi dengan rekan kerja, memahami instruksi dengan tepat, dan mengomunikasikan ide-ide serta solusi secara efisien kepada atasan maupun pelanggan (Widjaja & Purnomo, 2020). Oleh karena itu, pelatihan dan pengembangan kemampuan komunikasi seharusnya menjadi bagian integral dari pendidikan vokasional.

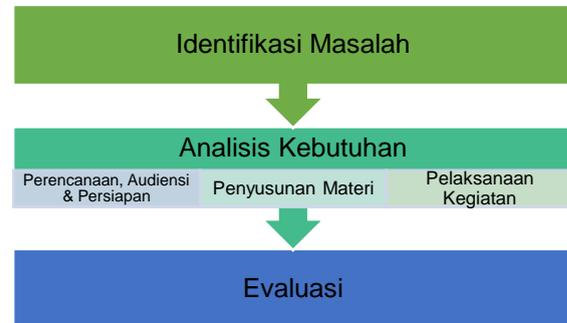
Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Denpasar merupakan salah satu sekolah vokasi negeri yang terletak di Jalan Wr. Supratman, Denpasar, Bali. Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan melalui interview bersama dengan Kepala SMKN 6 Denpasar, ditemukan bahwa diperlukan pelatihan yang dapat mendukung kemampuan siswa dalam merancang power point yang efektif dan inovatif untuk dapat menunjang kehidupan siswa baik di dalam sekolah maupun di lingkungan industri. Dengan mengoptimalkan kemampuan presentasi yang dimiliki oleh siswa, diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa dalam menghadapi tantangan hidup di masa yang akan datang.

METODE

Metode Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksana kegiatan membagi implementasi kegiatan PKM menjadi 3 tahapan (Gambar 1). Tahapan pertama yaitu Tahapan Identifikasi Permasalahan. Dalam tahapan ini,

pelaksana kegiatan melakukan observasi ke lokasi yaitu di SMKN 6 Denpasar. Pada tahapan ini, peneliti menggunakan instrumen catatan lapangan dan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh partisipan.



Tabel 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan PKM

Selanjutnya, pelaksana kegiatan menganalisis solusi yang dibutuhkan oleh peserta untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pada tahapan ini pula pelaksana kegiatan merancang kegiatan yang akan dilakukan beserta materi yang sesuai untuk disampaikan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi.

1. Tahapan Identifikasi Permasalahan

Pelaksana kegiatan membagi implementasi kegiatan PKM menjadi 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu Tahapan Identifikasi Permasalahan. Dalam tahapan ini, pelaksana kegiatan melakukan observasi ke lokasi yaitu di SMKN 6 Denpasar. Pada tahapan ini, peneliti menggunakan instrumen catatan lapangan dan wawancara tidak terstruktur untuk mengetahui permasalahan yang di hadapi oleh partisipan.

2. Tahapan Analisis Kebutuhan

Selanjutnya, pelaksana kegiatan menganalisis solusi yang dibutuhkan oleh peserta untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Pada tahapan ini pula pelaksana kegiatan merancang kegiatan yang akan dilakukan beserta materi yang sesuai untuk disampaikan sebagai solusi permasalahan yang dihadapi. Pelaksana kegiatan kemudian berkoordinasi dengan narahubung SMKN 6 Denpasar untuk mempersiapkan fasilitas dan kebutuhan lain seperti kesiapan ruangan, sound system, proyektor, laptop untuk praktik, dan lainnya.

Setelah mendapatkan tanggal sesuai dengan kesiapan pelaksana kegiatan dan peserta, kegiatan dilangsungkan. Adapun metode yang digunakan selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung adalah metode eksplisit. Kegiatan dilakukan di ruangan aula dengan jumlah 56 orang. Seluruh peserta berasal dari berbagai bidang keahlian, yaitu

Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, dan Animasi.

3. Tahapan Evaluasi Kegiatan

Untuk melakukan evaluasi, pelaksana kegiatan menyebarkan pre-test sebelum pelaksanaan kegiatan dan post-test di setelahnya. Pre-test dan post-test yang diberikan dalam bentuk soal pilihan ganda. Pre-test dan post-test tersebut diberikan dalam tujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membuat presentasi yang efektif dan inovatif. Dengan menampilkan 2 data yaitu pre-test dan post-test, pelaksana kegiatan mencoba untuk menampilkan perbandingan capaian siswa sebelum dan sesudah treatment dilakukan.

Partisipan Kegiatan

Peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah siswa kelas X dan XI SMKN 6 Denpasar yang berasal dari berbagai jurusan yaitu Multimedia, Teknik Komputer Jaringan, dan Animasi. Jumlah peserta yang terlibat dalam kegiatan ini adalah 56 orang. Seluruh peserta mengikuti seluruh kegiatan, mulai dari proses *pre-test*, pelaksanaan kegiatan, hingga *post-test*.

Waktu dan Lokasi Kegiatan

SMKN 6 Denpasar adalah sebuah sekolah menengah kejuruan yang berlokasi di Jalan WR. Supratman, Kertalangu, Denpasar, Bali. Proses implementasi kegiatan dimulai dari tahapan identifikasi masalah pada tanggal 10 Maret 2023. Kegiatan ini dimulai dengan proses persurutan perijinan kegiatan, baik yang ditujukan kepada SMKN 6 Denpasar, maupun ke instansi pelaksana berafiliasi. Selanjutnya, proses koordinasi persiapan pelaksanaan kegiatan dilakukan via daring dengan guru narahubung dari SMKN 6 Denpasar. Pelaksanaan pelatihan selanjutnya disetujui untuk dilaksanakan pada 13 April 2023. Pada hari yang sama dilakukan pula pengambilan data pre-test dan post-test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keseluruhan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dimulai pada tanggal 10 Maret 2023. Diawali oleh proses koordinasi antara SMKN 6 Denpasar dengan pelaksana kegiatan secara administratif atau surat menyurat. Selanjutnya, dilakukan proses audiensi dan wawancara kepada guru penghubung. Wawancara menggunakan instrumen panduan wawancara tidak terstruktur untuk mendapatkan jawaban yang mendalam mengenai permasalahan yang terjadi. Setelah wawancara dilakukan, ditemukan bahwa siswa membutuhkan suplemen tambahan dalam

pembuatan presentasi yang efektif dan inovatif yang diharapkan dapat menunjang pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas. Selain itu kemampuan membuat presentasi yang efektif dan inovatif juga akan dibutuhkan oleh siswa saat menginjak dunia kerja. Sehingga, diputuskan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat difokuskan untuk memberikan pelatihan kepada siswa untuk merancang dan menampilkan presentasi yang efektif dan inovatif.

Selama proses persiapan, dilakukan koordinasi oleh pelaksana kegiatan dengan guru penghubung. Dilakukan persiapan teknis oleh sekolah seperti persiapan ruangan, fasilitas meja, kursi, ruangan aula, proyektor, laptop, *sound system*, dan peralatan lainnya yang dibutuhkan. Selain itu, persiapan juga dilakukan oleh pelaksana kegiatan dengan menyiapkan materi yang diberikan kepada siswa dalam proses pelatihan. Gambar 1 merupakan cuplikan slide awal dari materi yang dirancang. Adapun judul yang diambil sebagai materi yang dibawakan dalam pelatihan adalah "Cara Membuat PPT yang Menarik & Presentasi Makin Efektif".



Gambar 1. Materi yang disampaikan dalam pelaksanaan kegiatan

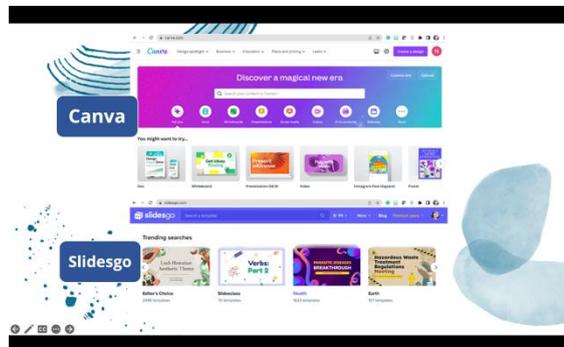
Materi yang dibawakan telah dirancang sedemikian rupa agar dapat mengakomodasi kebutuhan siswa berdasarkan hasil dari analisis permasalahan yang dilakukan sebelumnya. Terdapat 3 sub materi yang disampaikan oleh pemateri, diantaranya; (1) Urgensi Pemanfaatan PowerPoint, (2) Merancang PowerPoint yang Menarik, dan (3) Aplikasi atau Situs Pembuatan PowerPoint yang Inovatif. Gambar 2 merupakan cuplikan dari slide bahasan yang dibawakan oleh pemateri selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.

Dalam implementasinya, pelaksana kegiatan menggunakan aplikasi atau situs tertentu sebagai *tools* yang dapat membantu siswa dalam merancang PowerPoint yang inovatif. Terdapat 2 aplikasi yang diperkenalkan, yaitu aplikasi Canva dan situs slidesgo. Dilakukan juga praktik dengan menggunakan

slidesgo sebagai tools untuk memilih template PowerPoint yang inovatif dan dapat diadaptasi oleh para peserta. Slidesgo dapat diakses pada lama <https://slidesgo.com/>. Gambar 3 merupakan cuplikan dari aplikasi atau situs yang digunakan dalam praktik.



Gambar 2. Bahan diskusi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung



Gambar 3. Penjelasan tentang aplikasi yang dapat digunakan untuk menciptakan presentasi yang inovatif dan menarik

Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan pada tanggal 13 April 2023, sesuai dengan kesepakatan dari pihak sekolah dan pemateri. Dalam kegiatan inti ini, metode yang dilakukan oleh pelaksana adalah metode eksplisit. Metode eksplisit dilakukan dengan membagi kegiatan menjadi 3 tahapan, yaitu (1) tahapan simulasi, (2) tahapan praktik bersama, dan (3) praktik mandiri (Astawa, Dwayani, & Suartama, 2023). Sebelum itu, dilakukan proses pengambilan hasil pre-test untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam membuat PowerPoint yang menarik dan inovatif sebelum dilakukan pelatihan. Tujuan dari tahapan stimulasi adalah pemateri memberikan pemaparan umum secara teoritis terlebih dahulu kepada peserta. Selanjutnya, diikuti oleh simulasi perancangan PowerPoint yang menarik dan inovatif menggunakan slidesgo. Selain itu, pemateri juga menjelaskan tentang konsep dasar *public speaking*. Pemateri juga mencontohkan tata cara presentasi yang menarik di depan audiens. Pelaksanaan tahapan pertama dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemaparan Materi oleh Narasumber

Kedua, pada tahapan praktik bersama, pemateri dan peserta pelatihan melakukan praktik bersamaan. Dalam tahapan ini, peserta dibagi menjadi beberapa kelompok. Praktik bersama dilakukan secara berkelompok karena terbatasnya fasilitas laptop yang dimiliki oleh siswa. Pada tahapan ini, peserta diberikan waktu untuk berdiskusi secara intensif dengan pemateri. Selain itu, siswa juga dapat mengasah kemampuannya dalam berkolaborasi dan berkomunikasi saat bekerja bersama kelompoknya masing-masing. Pelaksanaan tahapan praktik bersama dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Praktik pembuatan powerpoint yang inovatif

Terakhir, dilakukan praktik mandiri oleh peserta. Pada tahapan ini, terlihat siswa dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapatkan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan berhasilnya seluruh kelompok siswa dalam merancang PowerPoint yang inovatif di akhir kegiatan. Selain berhasil merancang PowerPoint yang menarik dan inovatif, siswa juga dapat mempresentasikan hasil karyanya di depan kelas bersama dengan kelompoknya masing-masing dengan menerapkan tahapan teknik presentasi dan *public speaking* yang

telah dipaparkan dan disimulasikan sebelumnya oleh pemateri (Gambar 6).



Gambar 6. Praktik presentasi yang efektif dan menarik

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, peserta pelatihan diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengetahuan siswa dalam membuat presentasi yang menarik dan inovatif. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Adapun 10 soal yang diberikan mencakup poin-poin sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Soal
1	Pengertian Microsoft PowerPoint
2	Pentingnya Memanfaatkan Warna yang Sesuai
3	Pentingnya Memanfaatkan Template yang Sesuai
4	Pentingnya Menampilkan Kalimat yang Singkat dan Mengandung Poin Bahasan
5	Aplikasi atau Situs Perancangan PowerPoint Inovatif
6	Keterampilan yang dilatih Dalam Praktik Presentasi yang Efektif
7	Pengertian Presentasi dan <i>Public Speaking</i>
8	Gerak Tubuh dan Mimik selama Melakukan Presentasi
9	Pentingnya <i>Brainstorming</i> dalam Presentasi
10	Tunjukkan Identitas Pribadi Melalui <i>Public Speaking</i>

Pada tahapan evaluasi, pelaksana kegiatan melakukan rekapitulasi dan analisis akhir data capaian *pre-test* dan *post-test*. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pelaksanaan kegiatan dilakukan. Berdasarkan hasil akumulasi data *pre-test* ditemukan bahwa rata-rata siswa dapat menjawab benar adalah 73.8%. Setelah dilakukan pelatihan, hasil rata-rata siswa meningkat menjadi 90.3% pada *post-test*. Terjadi 16.6% peningkatan pada pengetahuan siswa terhadap presentasi yang

efektif, menarik, dan inovatif. Adapun detail capaian siswa dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Daftar Soal *Pre-Test* dan *Post-Test*

Soal	Pre-test	Post-test
1	83.9%	85.7%
2	66.1%	91.1%
3	53.6%	83.9%
4	89.3%	96.4%
5	42.9%	85.7%
6	82.1%	91.1%
7	91.1%	94.6%
8	87.5%	94.5%
9	64.3%	89.3%
10	76.8%	91.1%
Rata-rata	73.8%	90,3%

Berdasarkan hasil yang telah dijabarkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pemberian pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam merancang dan melakukan presentasi yang efektif dan inovatif. Temuan serupa juga ditemukan oleh Patongai, dkk (2023) dalam pengabdian masyarakat yang dilakukannya berjudul "Pelatihan Teknik Presentasi Ilmiah yang Efektif Bagi Mahasiswa Biologi FMIPA UNM". Dalam kegiatannya, ditemukan adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta kegiatan dalam menyajikan dan merancang presentasi yang efektif.

SIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini disimpulkan dapat mampu mengoptimalkan pengetahuan dan kemampuan peserta kegiatan yaitu siswa SMKN 6 Denpasar dalam hal membuat dan menyajikan presentasi yang efektif dan inovatif. Di akhir kegiatan, siswa mampu menunjukkan kemampuan presentasi yang baik dengan menggunakan PowerPoint yang efektif dan juga inovatif. Dengan menerapkan pemahaman teknis yang telah dipaparkan oleh narasumber, siswa mampu menciptakan PowerPoint sebagai media yang menarik dan dapat dengan baik disampaikan dihadapan audiens. Kedepannya diharapkan pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali agar dapat meningkatkan kembali pengetahuan dan keterampilan siswa, khususnya dalam hal *public speaking* dan menciptakan PowerPoint sebagai media penyampaian gagasan yang efektif dan inovatif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan oleh penulis kepada Kepala SMKN 6 Denpasar yang telah memfasilitasi kegiatan ini dengan sangat baik. Kegiatan ini tidak akan terlaksana tanpa komunikasi dan kolaborasi yang baik antara

pemateri, sekolah, dan peserta kegiatan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ainsworth, S. (2006). DeFT: A conceptual framework for considering learning with multiple representations. *Learning and Instruction, 16*(3), 183-198.
- Al-Azzawi, A., & Alsaeed, A. (2011). The importance of effective presentation skills in the workplace. *International Journal of Business and Management, 27*(1), 1-10.
- Ali, N., & Ahmad, M. (2011). The impact of PowerPoint presentations on student learning and attitudes. *Global Journals Inc (USA), 4*(4), 33-43.
- Bartsch, R. A., & Cobern, K. M. (2003). Effectiveness of PowerPoint presentations in lectures. *Computers & Education, 41*(1), 77-86.
- Chen, C. (2004). The use of instructional technology in schools: Lessons to be learned. *Computers & Education, 43*(2), 171-185.
- Chou, S., & Chang, C. (2021). The impact of effective presentation skills on job performance. *International Journal of Business and Management, 26*(12), 1-10.
- Cohen, C., & Moran, L. J. (2018). *How to create effective PowerPoint presentations*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Farkas, D. K. (2008). The Influence of PowerPoint Visuals on Content. *Journal of Technical Writing and Communication, 38*(3), 245-268.
- Garrity, E., & Garrity, J. (2014). *The Presentation Skills Handbook: The Complete Guide to Making Winning Presentations*. Pearson Education.
- Ghozali, M., & Wijayanto, G. (2022). The importance of communication skills for vocational students in the workplace. *International Journal of Vocational Education and Training, 24*(1), 1-12.
- Hargie, O. (2011). *Skilled interpersonal communication: Research, theory and practice*. Routledge.
- Hsin, C. T., & Cigas, J. (2013). Student's computer self-efficacy, and attitudes towards online information seeking. *The Electronic Library, 31*(6), 738-754.
- Irwanto. (2023). Link and match pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Elektro, 5*(2), 1-10.
- Jones, S., & Fox, S. (2009). *The Social Life of Health Information*. Retrieved September 2023, from Pew Research Center: <https://www.pewresearch.org/internet/2009/06/11/the-social-life-of-health-information/>
- Kosslyn, S. M. (2018). *Clear and to the Point: 8 Psychological Principles for Compelling PowerPoint Presentations*. Oxford University Press.
- Kulkarni, S., & Pawar, A. (2020). The importance of effective presentation skills in the workplace. *International Journal of Business and Management, 25*(10), 1-10.
- Lucas, S. E. (2009). *The Art of Public Speaking*. McGraw-Hill Education.
- Mayer, R. E. (2008). Applying the science of learning: Evidence-based principles for the design of multimedia instruction. *American Psychologist, 63*(8), 760-769.
- Ober, S. C. (2010). *PowerPoint 2010 All-in-One for Dummies*. Wiley.
- Patongai, D., Pagarra, H., Saparuddin, Sahribulan, & Ngitung, R. (2023). Pelatihan Teknik Presentasi Ilmiah yang Efektif Bagi Mahasiswa Biologi FMIPA UNM. *Ininnawa: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1*(1), 94-99.
- Reinhard, J., & Spalek, S. (2012). The impact of color on cognitive performance: A focus on the domain of written tests. *European Journal of Psychology of Education, 27*(4), 585-596.
- Sugiharto, Y., & Sari, R. (2021). The role of communication skills in vocational students' employability. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 11*(2), 145-155.
- Thana, P. M., & Hanipah, S. (2023). Kurikulum Merdeka: Transformasi Pendidikan SD Untuk Menghadapi Tantangan Abad ke-21. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, (pp. 281-288).
- Widjaja, W., & Purnomo, A. D. (2020). The importance of communication skills for vocational students. *Jurnal Pendidikan Vokasi, 10*(2), 139-148.